

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ICT DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Eka Romada

Tedi Rusman dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstrak : The result of learning is the outcome obtained after attending learning activities in the form of scores or numbers which is gotten by a test. To achieve optimal learning result, students should explore their potential which comes from inside and outside the student. In addition, learning outcomes are also influenced by the potential of the student a desire to learn and motivation to study. Therefore, the low score of student learning outcomes is caused by the lack of use of ICT in the teaching learning activity and the lack of varied methods which is used by the teacher in the teaching learning activity.

Based on preliminary research conducted at SMP Negeri 1 way tenong note that overall student learning outcomes in integrated social science study is low. In general, the things that affect the level of learning outcomes are divided into two factors, namely internal and external. Among the many factors that can affect or contribute to the achievement of student learning outcomes, factors suspected use of media and ICT learning teaching methods teachers have an important role.

The purpose of this study were: (1) To determine the effect of the use of instructional media ICT on learning outcomes integrated IPS. (2) To determine the effect of students 'perceptions of teachers' teaching methods on learning outcomes integrated IPS. (3) To determine the effect of the positive use of media and ICT learning students 'perceptions of teachers' teaching methods on learning outcomes integrated IPS RSBI of the students in the first grade of SMP Negeri 1 Way Tenong West Lampung in the 2012/2013 academic year. The sampling technique is simple random sampling by using the formula T. Yamane come by as many as 71 students. The method which is used in this research is descriptive verification by using ex post facto and survey.

The results showed that there is the influence of using ICT and perceptions of students about teaching methods which are used by the teacher toward learning outcomes of integrated social science study of first smester students in the first grade of SMP Negeri 1 Way Tenong West Lampung in the 2012/2013 academic year, Based on the analysis of data obtained $F_{count} 20.893 > 3.98$ F_{table} is addressed by multiple linear regression obtained $R^2 = 0.381$ at a significance level of 0.05, which means that the learning outcomes are influenced by the activity of learning and teaching methods of teachers in schools of 38.1%.

Abstrak : Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes dari proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, siswa harus menggali potensi yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh potensi dari diri siswa berupa keinginan belajar serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya penggunaan media pembelajaran ICT di kelas dalam belajar dan metode mengajar guru yang kurang bervariasi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Way Tenong diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu tergolong rendah. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Diantara banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa, diduga faktor-faktor penggunaan media pembelajaran ICT dan metode mengajar guru memiliki peranan penting.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar IPS terpadu. (2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu. (3) Untuk mengetahui pengaruh positif penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *T. Yamane* didapat sebanyak 71 siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan menggunakan *ex post facto* dan *survei*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII semester ganjil SMP Negei 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013, Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} 20,893 > F_{tabel} 3,98$ yang ditunjukkan dengan *regresi linier multiple* diperoleh $R^2 = 0,381$ pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas belajar dan metode mengajar guru di sekolah sebesar 38,1%.

Siswa yang melakukan kegiatan belajar akan selalu ingin mendapatkan dan mengetahui hasil belajarnya selama ini, sehingga setelah belajar individu mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Untuk dapat mengetahui hasil dari proses belajar tersebut, dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan evaluasi kepada siswa. Sehingga guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto (2010: 54-60) antara lain :

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, sebagai berikut.
 - a. Faktor jasmaniah berupa Faktor kesehatan dan Faktor cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis berupa Intelegensi, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)
Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, sebagai berikut.
 - a. Faktor keluarga berupa Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, dan Keadaan ekonomi keluarga.
 - b. Faktor sekolah berupa Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran diatas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, dan Tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat, Kesiapan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, dan Bentuk kehidupan masyarakat.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong adalah kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenog Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenog Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenog Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013?

KAJIAN PUSTAKA

ICT (*Information and Communication*) sering disebut TIK dalam bahasa Indonesia (teknologi, informasi, komunikasi) merupakan perangkat media berbasis teknologi yang maju dan sering dipergunakan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan untuk mengefisienkan pembelajaran. Tolak ukur pemanfaatan media ICT adalah agar siswa mampu berinovasi tentang kreativitas atau skill yang dimilikinya dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi sedemikian rupa yang berguna dalam kehidupannya. Dengan demikian mereka dapat dengan mudah mengerti

dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada mereka. Secara harfiah media diartikan perantara. AECT (*Association for Education Communication and Technology*) dalam Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan (2012: 124) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.

Metode mengajar adalah cara jalan yang harus dilalui dalam mengajar. mengajar itu sendiri menurut Ign. S Ulih Bukit Karo Karo dalam Slameto (2010: 65)“*. Metode mengajar yang dipakai oleh guru dalam setiap pertemuan bukanlah metode yang asal pakai, melainkan telah melalui pemilihan metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi kelas. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. metode mengajar merupakan cara pelaksanaan proses pengajaran kepada siswa supaya siswa tersebut dapat menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral, maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, inovatif, dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa*

Menurut A. J. Romiszowisia dalam Mulyono (2003: 38) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi dan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja. Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut Mulyono (2003 : 30) hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sehingga Hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan oleh siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, keterampilan belajar, maupun keterampilan motorik. Hasil belajar lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda dan hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2012:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).

Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 87 siswa.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 94 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *T.Yamane*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 76 siswa. Dengan menggunakan rumus *T.Yamane*, maka dalam menentukan besarnya sampel tidak mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Way Tenong, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 36,954 + 0,578 X_1$$

1. Konstanta a sebesar 36,530 menyatakan bahwa jika tidak ada skor penggunaan media pembelajaran ICT ($X_1 = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 36,530.
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,578 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_1 akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,578. (Rusman, 2011: 79)

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk penggunaan media ICT sebesar 5,371 > t_{tabel} sebesar 1,995 dan probabilitasnya (sig.) adalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, penggunaan media pembelajaran ICT berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa.

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ICT Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat semester ganjil tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini didukung dan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Hayati (2009) dengan judul "Pengaruh media ICT dan persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi di kelas RSBI SMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009". Hal ini ditunjukkan dengan uji F bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $72,579 > 3,10$. Yang berarti hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi guru dan media ICT.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan (2012: 88) ICT adalah payung besar teknologi yang mencakup sejumlah peralatan teknis untuk pemroses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sehingga ICT merupakan teknologi digital atau analog apa pun yang memungkinkan pengguna menciptakan, menyimpan, dan menampilkan informasi serta mengkomunikasikan dalam jarak tertentu yakni, komputer, televisi, laptop, radio, kamera digital, DVD, CD player, dan sebagainya.

Jika seorang guru dan siswa menggunakan media pembelajaran ICT secara optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya jika guru dan siswa belum dan kurang mampu menggunakan media pembelajaran ICT secara optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

Adapun peran penggunaan media ICT dalam proses kegiatan belajar-mengajar menurut Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan (2012: 44) adalah :

- a. penyampaian materi pelajaran semakin menarik dan menyenangkan misalnya didukung media audio visual, film, maupun gambar-gambar yang menarik
- b. membantu siswa yang cenderung memilikigaya belajar yang berbeda-beda, misaknya gaya belajar visual yang lebih suka melihat gambar /film
- c. kualitas penerimaan informasi pelajaran yang lebih baik karena didukung dengan media interaktif
- d. peserta didik dapat belajar secara individual tanpa bantuan guru
- e. dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran yang lebih menarik dan mendalam

B. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 54,221 + 0,253 X_2$$

1. Konstanta a sebesar 54,221 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang metode mengajar guru ($X=0$), maka skor hasil belajar sebesar 54,221.
2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,253 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,253. (Rusman, 2011: 79)

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar $2,688 > t_{tabel} 1,995$ dan probabilitasnya (sig.) adalah $0,009 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpau siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Niki Tri Sakung (2011) "Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA PGRI Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011 yang dibuktikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $26,096 > 2,75$.

Hasil analisis tersebut sejalan pendapat Slameto (2010: 65) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

Suryosubroto (2009: 141) adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Tetapi khususnya dalam bidang pengajaran di sekolah, ada beberapa faktor lain yang ikut serta berperan dalam menentukan metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi (lingkungan belajar).

Menurut Suryobroto (2009: 34) dasar pemilihan metode mengajar sebagai berikut.

- a. Relevansi dengan tujuan.
- b. Relevansi dengan sasaran.
- c. Relevansi dengan kemampuan guru.
- d. Relevansi dengan keadaan siswa.
- e. Relevansi dengan perlengkapan sekolah.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 25,627 + 0,570 X_1 + 0,241 X_2 .$$

1. Konstanta a sebesar 25,627 menyatakan bahwa jika tidak ada skor penggunaan media Pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ($X=0$), maka skor hasil belajar akuntansi sebesar 25,627.
2. Koefisien regresi (b_1) untuk X_1 sebesar 0,570 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X variabel penggunaan media pembelajaran ICT akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,570.
3. Koefisien regresi (b_2) untuk X_2 sebesar 0,241 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,241 . (Rusman, 2011: 84)

Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} 20,893 > F_{tabel} 3,978$ atau $sig. 0,00 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan penggunaan media Pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 0,381 atau 38,1 %. Dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti dan sisanya 61,9 % dipengaruhi faktor lain.(Rusman, 2011:83).

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ICT (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Hasil Belajar Akuntansi(Y)

Hal analisis tersebut bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa baik yang berasal dari diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Untuk mengetahui keberhasilan dari proses belajar mengajar, maka dapat kita lihat salah satunya dari hasil belajar siswa. sejalan dengan pendapat slameto (2010:54-58) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain :

1. Faktor intern meliputi : a. Faktor Jasmaniah meliputi Faktor kesehatan, Faktor cacat tubuh ; b. Faktor Psikologis meliputi Intelligensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan. ; c. Faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern meliputi : a. Faktor keluarga meliputi Cara orang tua mendidik, Relasi antaranggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan. ;b. Faktor sekolah meliputi Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan

siswa, Disiplin sekolah, Alat pengajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran diatas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah. ; c. Faktor Masyarakat meliputi Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, disebutkan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa baik yang berasal dari diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Untuk mengetahui keberhasilan dari proses belajar mengajar, maka dapat kita lihat salah satunya dari hasil belajar siswa.

Kebijakan yang dikeluarkan dan bisa dijadikan landasan dalam pendayagunaan ICT untuk pendidikan ialah *action plan for the development and implementation of information and communication technologies* (ICT) di Indonesia (Daryanto 2010 : 169). Dengan demikian, pendayagunaan ICT untuk pendidikan menjadi penting, baik dalam rangka penyiapan tenaga ICT yang andal maupun untuk mendukung proses pembelajaran tatap muka atau jarak jauh. Contoh kongkret pendayagunaan ICT adalah proses belajar di kelas yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran, sebagai media yang diharapkan menjadi bagian dari proses belajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa.

Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru. Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktifitas guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan pembelajaran selalu melibatkan guru. Keterlibatan guru tersebut mulai melalui pemilihan dan penguatan materi pembelajaran, penerapan dan penggunaan metode pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, sampai pada kegiatan pengevaluasian hasil belajar. Suatu proses pembelajaran akan berlangsung secara baik jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kualitas kompetensi akademik dan profesional yang tinggi atau memadai.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media Pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Hasil belajar dapat juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi belajar, keadaan ekonomi keluarga, disiplin belajar, aktivitas belajar siswa, lingkungan belajar disekolah dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika penggunaan media pembelajaran ICT digunakan secara optimal maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika penggunaan media pembelajaran ICT digunakan kurang optimal maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Basi Anak Bekerulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hayati, Tri. 2009. *Pengaruh Media ICT dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa RSBI SMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Lampung
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Setiyawan, Adhi dan Zaunal Arifin. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta . Skripta
- Sakung, Tri. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar guru, Media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI Punggur Tahun Pelajaran 2011/2011*